

LATIHAN TIME WORKS, LEADERSHIP, DAN PROBLEM SOLVING PADA GURU SEKOLAH MENENGAH DI KECAMATAN KLARI, KARAWANG.

Siti Rochanah, Muhamad Fadholi, Abrar Adzkia Ahmad, Putri Novira Ariyanti
Universitas Negeri Jakarta, Sitirochanah@unj.ac.id

Abstract

This community service will be conducted in the Klari district of Karawang. The focus of this community service activity is training to improve the competencies of time management, leadership, and problem-solving among secondary school teachers in the Klari district of Karawang. This activity is considered important because through this activity, the problem of suboptimal success in teacher development programs can be addressed. The target of this activity is teachers at secondary schools in the Klari district of Karawang. The activity will be carried out over two meetings. The purpose and output of this activity are for training participants to have knowledge and skills in time management, leadership, and problem-solving.

Keywords: *time work, leadership, problem solving*

Abstrak

Pengabdian ini akan dilaksanakan di wilayah Klari, Karawang. Kegiatan pengabdian masyarakat ini memfokuskan pada pelatihan peningkatan kompetensi manajemen waktu, kepemimpinan, dan pemecahan masalah pada guru sekolah menengah di wilayah Klari, Karawang. Kegiatan ini dipandang penting karena melalui kegiatan ini, permasalahan belum maksimalnya keberhasilan program pembinaan guru dapat teratasi. Sasaran dari kegiatan ini adalah para guru pada sekolah menengah di wilayah Klari, Karawang. Pelaksanaan kegiatan tersebut dilaksanakan selama dua kali pertemuan. Adapun tujuan dan luaran dari kegiatan ini adalah peserta pelatihan dapat memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam manajemen waktu, kepemimpinan, dan pemecahan masalah.

Kata Kunci: *waktu kerja, kepemimpinan, pemecahan masalah*

1. PENDAHULUAN

Guru sebagai pendidik profesional memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan masa depan siswa. Meskipun memiliki latar belakang pendidikan dan jenis pekerjaan yang sama, kualitas dan efektivitas kerja guru dapat sangat bervariasi, terutama karena perbedaan dalam sikap profesionalisme. Profesionalisme guru diukur melalui empat kompetensi utama sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 dan PP No. 19 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial. Kompetensi ini mencakup tidak hanya kemampuan dalam mengelola pembelajaran, tetapi juga bagaimana guru dapat berinteraksi dan berkontribusi secara efektif dalam kehidupan bermasyarakat.

Di wilayah Karawang, khususnya di Kecamatan Klari, terdapat tantangan yang signifikan dalam meningkatkan kompetensi guru. Tantangan ini semakin kompleks karena berbagai kendala yang dihadapi, seperti belum optimalnya program pembinaan guru dan tenaga kependidikan serta rendahnya partisipasi dan motivasi guru dalam mengikuti program peningkatan kompetensi. Berdasarkan analisis situasi ini, permasalahan utama yang dihadapi adalah kurangnya kompetensi guru dalam mengelola waktu (*Time Works*), kepemimpinan (*Leadership*), dan kemampuan pemecahan masalah (*Problem Solving*). Keterbatasan ini berdampak langsung pada efektivitas pengajaran, manajemen kelas, serta kemampuan guru dalam menghadapi tantangan yang muncul di sekolah.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menawarkan serangkaian pelatihan yang difokuskan pada peningkatan kompetensi guru dalam tiga area utama, yaitu: 1) manajemen waktu, 2) kepemimpinan, dan 3) pemecahan masalah. Pelatihan ini dirancang untuk memberikan pendampingan dan bimbingan praktis kepada para guru dalam mengelola waktu mereka secara efektif, mengembangkan keterampilan kepemimpinan yang diperlukan dalam konteks pendidikan, serta menerapkan strategi pemecahan masalah yang efektif dalam menghadapi berbagai situasi di sekolah.

Pelaksanaan kegiatan ini diharapkan menghasilkan luaran yang signifikan, yaitu: 1) peningkatan kompetensi guru dalam manajemen waktu, yang akan membantu mereka mengoptimalkan waktu dalam menjalankan tugas-tugas pengajaran dan administrasi; 2) pengembangan keterampilan kepemimpinan, yang akan memperkuat peran guru sebagai pemimpin dalam konteks kelas dan sekolah; dan 3) peningkatan kemampuan pemecahan

masalah, yang akan memungkinkan guru lebih siap dan responsif dalam menghadapi tantangan dan masalah yang muncul dalam proses pembelajaran. Dengan tercapainya luaran ini, diharapkan mutu pendidikan di Kecamatan Pulogadung, khususnya di tingkat Sekolah Menengah, dapat meningkat secara signifikan, sehingga guru-guru di wilayah tersebut dapat menjalankan peran mereka dengan lebih efektif dan profesional.

2. PELAKSANAAN DAN METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berlangsung di Kecamatan Klari, Karawang, tepatnya di sekolah-sekolah menengah yang berada di bawah naungan Departemen Agama Karawang. Kegiatan ini dirancang untuk meningkatkan kompetensi guru dalam manajemen waktu (Time Work), kepemimpinan (Leadership), dan pemecahan masalah (Problem Solving), dengan melibatkan sekitar 30 peserta yang terdiri dari guru-guru Sekolah Menengah. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah kombinasi ceramah, praktik keterampilan, dan Focus Group Discussion (FGD). Ceramah memberikan landasan teori, sementara praktik keterampilan dan FGD memungkinkan peserta untuk menerapkan dan mendiskusikan materi yang dipelajari dalam konteks nyata.

Sebelum kegiatan utama, tim pengabdian menyusun materi dan rencana program, serta berkoordinasi dengan pihak Departemen Agama Karawang dan sekolah-sekolah terkait. Kegiatan utama terdiri dari sosialisasi, workshop interaktif, dan pendampingan berkelanjutan. Evaluasi terhadap efektivitas program dilakukan melalui kuesioner dan penilaian kinerja, dengan indikator keberhasilan berupa peningkatan keterampilan peserta dalam mengelola waktu, memimpin, dan memecahkan masalah di lingkungan sekolah. Hasil dari program ini diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan di sekolah-sekolah menengah di Kecamatan Klari, Karawang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan Manajemen Waktu, Kepemimpinan, dan Pemecahan Masalah bagi Guru di Klari, Karawang, merupakan bagian dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilaksanakan oleh dosen Manajemen Pendidikan, Dr. Siti Rochana, M.M., bersama timnya. Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat melalui peningkatan kapasitas dan kompetensi tenaga pendidik. Pelatihan ini diadakan di Ruang II Yayasan Mahad AL Istiqlal dengan target sasaran yang meliputi

Kepala Madrasah dan Guru dari tingkat RA/MI/MTS. Sebanyak 20 peserta berpartisipasi dalam pelatihan ini, yang terdiri dari para pendidik yang berperan penting dalam pengelolaan pendidikan di madrasah masing-masing.

Pelatihan dimulai dengan sambutan dari Dr. Siti Rochana, M.M., yang menekankan pentingnya pengembangan kompetensi soft skills bagi para guru, terutama dalam hal manajemen waktu, kepemimpinan, dan pemecahan masalah. Sebagai pemimpin di lingkungan pendidikan, guru tidak hanya bertanggung jawab atas proses pembelajaran, tetapi juga harus mampu mengelola waktu dengan baik, memimpin tim dengan efektif, dan menghadapi berbagai tantangan dengan solusi yang tepat. Sambutan ini kemudian diikuti dengan pemaparan materi oleh Muhamad Fadholi, ST.Par, M.M., yang menjadi narasumber utama dalam pelatihan ini.

Sesi pertama dari pelatihan ini difokuskan pada materi Manajemen Waktu. Muhamad Fadholi menjelaskan konsep dasar manajemen waktu, termasuk pentingnya perencanaan yang efektif dan prioritas tugas. Ia juga membahas tantangan-tantangan umum yang dihadapi oleh para guru dalam mengatur waktu, baik di dalam maupun di luar kelas. Menurut Fadholi, kemampuan mengelola waktu yang baik adalah kunci untuk mencapai keseimbangan antara kehidupan profesional dan pribadi. Hal ini tidak hanya berdampak positif pada performa kerja guru, tetapi juga pada kesejahteraan pribadi mereka, yang pada gilirannya akan mempengaruhi kualitas pendidikan yang diberikan kepada siswa.

Selama sesi ini, para peserta aktif berbagi pengalaman dan tantangan yang mereka hadapi dalam mengelola waktu. Diskusi yang terbuka dan interaktif memungkinkan peserta untuk saling belajar dari pengalaman satu sama lain, serta mendapatkan perspektif baru dari narasumber. Sesi ini diakhiri dengan sesi tanya jawab, di mana peserta dapat mengajukan pertanyaan lebih lanjut mengenai manajemen waktu dan bagaimana mereka dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari di sekolah. Antusiasme peserta menunjukkan bahwa topik ini sangat relevan dengan kebutuhan mereka, dan banyak dari mereka merasa terbantu dengan tips dan strategi yang dibagikan oleh narasumber.

Sesi kedua pelatihan berfokus pada topik Kepemimpinan dan Pemecahan Masalah. Dalam sesi ini, Muhamad Fadholi memulai dengan sebuah brainstorm untuk menggali pemahaman awal peserta mengenai konsep kepemimpinan. Setelah itu, ia menjelaskan berbagai gaya kepemimpinan yang efektif di lingkungan pendidikan, serta bagaimana seorang pemimpin dapat memotivasi timnya untuk mencapai tujuan bersama. Fadholi juga menekankan pentingnya keterampilan pemecahan masalah, terutama dalam situasi

yang kompleks dan dinamis seperti yang sering terjadi di lingkungan sekolah.

Peserta diajak untuk melakukan simulasi pemecahan masalah berdasarkan studi kasus yang diberikan oleh narasumber. Dalam simulasi ini, mereka berperan sebagai pemimpin yang harus membuat keputusan penting terkait pengelolaan sekolah. Simulasi ini dirancang untuk memberikan pengalaman praktis dalam menerapkan konsep-konsep kepemimpinan dan pemecahan masalah yang telah dipelajari. Hasil dari simulasi ini kemudian dibahas bersama, dengan narasumber memberikan umpan balik konstruktif yang membantu peserta memahami kekuatan dan area yang perlu mereka kembangkan lebih lanjut.

Selama pelatihan, terdapat sesi ice-breaking yang dipandu oleh Abrar Adzkia Ahmad, seorang mahasiswa aktif Prodi Manajemen Pendidikan FIP UNJ, yang bertujuan untuk menjaga semangat dan konsentrasi peserta. Ice-breaking ini juga menjadi ajang untuk mempererat hubungan antar peserta, yang kebanyakan berasal dari latar belakang yang berbeda-beda namun memiliki tujuan yang sama dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Interaksi yang terjadi selama ice-breaking turut berkontribusi pada suasana pelatihan yang lebih cair dan menyenangkan, sehingga peserta dapat lebih terbuka dalam berdiskusi dan berbagi pendapat.

Evaluasi terhadap pelaksanaan pelatihan dilakukan pada akhir sesi, dengan menggunakan kuesioner dan observasi langsung. Berdasarkan hasil evaluasi, sebagian besar peserta menunjukkan peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola waktu, memimpin, dan menyelesaikan masalah. Para peserta juga memberikan umpan balik positif mengenai metode pelatihan yang interaktif dan relevan dengan kebutuhan mereka. Beberapa peserta menyatakan bahwa mereka merasa lebih percaya diri untuk menerapkan apa yang telah mereka pelajari dalam tugas sehari-hari di sekolah.

Melalui proses analisis post test, pelatihan ini berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Faktor-faktor pendorong keberhasilan program ini antara lain adalah dukungan dari Departemen Agama Karawang, keterlibatan aktif peserta, dan kualitas materi serta metode pelatihan yang digunakan. Meski demikian, terdapat beberapa hambatan teknis yang perlu diperhatikan untuk pelatihan selanjutnya, seperti keterbatasan waktu yang dirasakan kurang cukup oleh beberapa peserta untuk mendalami materi secara lebih mendalam. Namun, pelatihan ini telah memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan profesionalisme guru di wilayah Karawang, yang diharapkan dapat terus berlanjut dan ditingkatkan di masa mendatang.

4. PENUTUP

Simpulan

Pelatihan Manajemen Waktu, Kepemimpinan, dan Pemecahan Masalah bagi Guru di Klari, Karawang, telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi para guru dan kepala madrasah yang menjadi peserta. Kegiatan ini berhasil mencapai tujuan utama, yaitu membantu para pendidik dalam mengembangkan keterampilan manajemen waktu, kepemimpinan, dan pemecahan masalah yang esensial untuk meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah masing-masing. Faktor pendukung utama keberhasilan pelatihan ini meliputi dukungan penuh dari Departemen Agama Karawang, keterlibatan aktif peserta, serta metode pelatihan yang interaktif dan relevan dengan kebutuhan mereka. Namun, terdapat beberapa hambatan, seperti keterbatasan waktu pelatihan yang dirasakan kurang memadai oleh beberapa peserta untuk menggali materi lebih dalam.

Saran

Berdasarkan evaluasi pelatihan, disarankan agar kegiatan serupa dilaksanakan dengan durasi waktu yang lebih panjang agar peserta dapat lebih mendalami materi yang disampaikan. Selain itu, perlu diadakan sesi lanjutan atau follow-up untuk memastikan bahwa peserta dapat mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dalam pelatihan ini ke dalam praktik sehari-hari di sekolah. Penguatan kerja sama dengan pihak terkait, seperti Departemen Agama Karawang dan institusi pendidikan lainnya, juga penting untuk keberlanjutan dan perluasan dampak dari program pelatihan ini.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Departemen Agama Karawang yang telah memberikan dukungan penuh terhadap pelaksanaan pelatihan ini. Terima kasih juga disampaikan kepada Yayasan Mahad AL Istiqlal yang telah menyediakan fasilitas dan tempat untuk kegiatan ini, serta kepada seluruh peserta yang telah berpartisipasi dengan antusias dan aktif.

6. DAFTAR PUSTAKA

Cahyana, Ucu dkk (2021). Rencana Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat 2021-2025

Universitas Negeri Jakarta. LPPM UNJ. Jakarta

Data jumlah Guru di wilayah Kecamatan Pulogadung yang bersumber pada
<https://dapo.kemdikbud.go.id/guru/2/016400>

Data sekolah menengah di Wilayah Jakarta Timur dari <https://jaktimkota.bps.go.id>.

Diakses pada 14 Februari 2024

Rencana Induk Penelitian 2021-2025 Universitas Negeri Jakarta. LPPM UNJ. Jakarta
Sugihartono, Iwan dkk (2024).

Panduan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Jakarta
Edisi IX. LPPM UNJ. Jakarta

Undang-undang No.14 Tahun 2005 pasal 10 ayat 1 dan PP No.19 pasal 28 ayat 3 Tentang
Guru dan Dosen